# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian dan Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Naratif untuk mengkaji dan mendeskripsikan penerapan ekonomi sirkular dalam pengelolaan limbah pelepah sawit di Kabupaten Pasaman Barat, Kecamatan Luhak Nan Duo.Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena sosial yang terjadi di lapangan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan limbah sawit. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[1]

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan *(fieldresearch).* Penelitian lapangan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 15*

dari lokasi penelitian,yaitu dengan melakukan observarsi ,wawancara,atau survei dilapangan.[2]

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak diterima usulan penelitian ini dimulai dari Mei 2025 sampai selesai.penentuan lokasi penelitian dimaksud untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada aktivitas masyarakat yang telah memanfaatkan limbah pelepah sawit untuk diolah menjadi lidi kering dan memberikan nilai ekonomi. Adapun alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini adalah bahwasannya terindekasi kurangnya pemahaman serta penerapan ekonomi sirkular terhadap pengelolaan limbah plepah sawit.

UIN IMAM BONJOL PADANG

## C. Teknik Pengambilan Sampel Informan

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan yang nonkualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan dalam penelitian. Adapun sampel yang ada pada penelitian kualitatif bukan disebut sebagai sampel statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan dari penelitian

[2] Majchrzak, A., Fife, E., Min, Q., & Pereira, F. (2014). *Field Research Methods* (pp. 9–15). Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-03230-6_2

kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.[3] Sampling dalam penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa,dari peristiwa apa, dan siapa yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu karena dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian.

Penelitian kualitatif pada umumnya mengambil sampel lebih kecil dan lebih mengarah ke penelitian proses daripada produk dan biasanya membatasi pada satu kasus. Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu

UIN IMAM BONJOL PADANG

[3] Bell, E., Bryman, A., & Harley, B. (2022). *Sampling in Qualitative Research*. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/hebz/9780198869443.003.0030

peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.[4]

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini dengan Teknik *purposive sampling* adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah
2. Pengepul dan pengekspor lidi sawit
3. Masyarakat/petani sawit

## D. Sumber Data Penelitian

1) Data Primer

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan masyarakat di kecamatan luhak nan duo, kabupaten Pasaman Barat. Kemudian juga kepada pemerintah setempat serta pengepul dari lidi sawit tersebut. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pengolahan limbah pelepah sawit oleh masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga, menjadi lidi yang dikeringkan serta kerajinan yang memiliki nilai ekonomis.[5] Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi tentang motivasi, tantangan, dan Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dalam mengolah limbah tersebut.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[4] Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

[5] Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (edisi ke-8). Alfabeta.

2) Data Sekunder

Data sekunder mencakup dokumen resmi pemerintah setempat, laporan dari organisasi pengusaha pengepul lidi sawit, serta literatur yang relevan, seperti jurnal, buku, dan artikel yang membahas ekonomi sirkular, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan limbah pelepah sawit.[6]

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang valid dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik/cara pengumpulan data yang sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung[7]. Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi, observasi adalah pengamatan langsung dengan menggunakan

UIN IMAM BONJOL PADANG

[6] Ghisellini, P., Cialani, C., & Ulgiati, S. (2016). A review on circular economy: The expected transition to a balanced interplay of environmental and economic systems. *Journal of Cleaner Production*, 114, 11-32

[7] Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, 2020). hlm. 125*

penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan atau dengan pengecapan [8].

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumenter "documentary study" adalah sebuah Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.[9]

Dokumentasi merupakan teknik yang dipakai untuk mengumpulkan bahan-bahan secara selektif yang digunakan dalam kerangka atau landasan teori serta penyusunan hipotesis secara tajam. Dokumentasi ialah mengumpulkan data dengan kategori dan mengelompokkan data- data tertulis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dari banyak sumber, diantaranya dari jurnal-jurnal, buku-buku yang terkait dengan penelitian ini.[10]

Sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Data-data yang tersedia biasanya berbentuk surat-surat, laporan, foto, artefak, catatan harian, cendera mata, dan sebagainya. Data ini memiliki sifat utama yang

UIN IMAM BONJOL PADANG

[8] Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). hlm. 81*

[9] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 94*

[10] Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 191*

tidak terbatas terhadap ruang dan waktu, sehingga memberi kesempatan kepada peneliti untuk bisa mengetahui hal-hal yang terjadi di waktu dulu. Secara rinci bahan dokumenter terbagi menjadi beberapa macam, yakni surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, dokumen pemerintah atau swasta, klipping, otobiografi, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain sebagainya.[11]

3. Studi Pustaka

Teknik kepustakaan ialah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat bahan bacaan dari berbagai literatur yang relevan, kemudian secara teoritis disaring dan dituangkan dalam kerangka konseptual atau kerangka pemikiran.

UIN IMAM BONJOL PADANG

4. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu maupun berkelompok. Wawancara dimaksudkan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak yaitu

[11] Masrukhin. *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan, Media Ilmu Press, (Kudus: 2020), hlm. 223-224.*

pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (interviewee)[12].

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam yang merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Penelitian ini juga menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang sebelumnya telah disusun daftar pertanyaan. Dengan demikian, peneliti telah menyiapkan kendali wawancara untuk mendapatkan informasi dari instrumen penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

UIN IMAM BONJOL PADANG

Analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari dan menemukan serta menyusun transkrip wawancara, catatan lapangan *(fieldnotes),* dan bahan lainnya sehingga bisa dipahami.[13] Dalam penelitian kualitatif dengan Teknik induktif, analisis data dilakukan mulai dari data empiris yang dikumpulkan di lapangan (observasi, wawancara,

[12] Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT RemajaRosdakarya. 2013. hlm. 216*

[13] Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm. 334*

dokumentasi), kemudian disusun menjadi pola, kategori, atau tema, hingga akhirnya ditarik kesimpulan umum berdasarkan temuan-temuan tersebut.

Berikut langkah teknisnya:

1) Reduksi Data

Adalah proses penyederhanaan, pemfokusan, dan transformasi data mentah menjadi bentuk yang lebih terorganisasi dan bermakna untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian kualitatif, data sering kali sangat besar dan beragam, sehingga reduksi data membantu peneliti untuk mengidentifikasi informasi yang relevan, menghilangkan data yang tidak relevan, dan mengorganisasi data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi lapangan diseleksi dan disederhanakan dengan cara:

UIN IMAM BONJOL PADANG

a. Menyortir informasi yang relevan dengan konsep ekonomi sirkular (reduce, reuse, recycle, recovery, repair).
b. Mengelompokkan informasi sesuai kategori seperti: jenis limbah, bentuk pengolahan, pelaku utama (misal: ibu rumah tangga), dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.
c. Menghilangkan informasi yang tidak relevan atau berulang.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengorganisir, menyusun, dan menampilkan data dalam bentuk yang mudah dipahami agar informasi yang terkandung di dalamnya dapat dimanfaatkan dengan efektif. Penyajian data bertujuan untuk membantu dalam analisis, interpretasi, dan pengambilan keputusan. Data dapat disajikan dalam berbagai format. Kemudian data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi, tabel atau matriks. Misalnya :

a. Tabel pelaku dan aktivitas pengolahan limbah (contoh: ibu rumah tangga - membuat lidi kering dari pelepah
b. Pemetaan alur pengelolaan limbah sawit dalam skema ekonomi sirkular.
c. Narasi hasil wawancara yang memperlihatkan persepsi masyarakat terhadap pengelolaan limbah.

3) Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

UIN IMAM BONJOL PADANG

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dari pola-pola yang muncul, peneliti menarik temuan-temuan penting:

a. Misalnya, “Penggunaan kembali (reuse) lebih dominan dilakukan dibanding daur ulang (recycle)”
b. “Kegiatan pengolahan limbah oleh masyarakat berdampak signifikan pada peningkatan pendapatan rumah tangga.”
c. Pemetaan alur pengelolaan limbah sawit dalam skema ekonomi sirkular.
d. Narasi hasil wawancara yang memperlihatkan persepsi masyarakat terhadap pengelolaan limbah.

Kesimpulan tidak langsung ditarik tetapi melalui Validasi Data :

a. Cross-check data antar informan yang mana disini membandingkan data dari narasumber yang berbeda (triangulasi sumber)
b. Validasi lapangan (mengamati langsung praktik pengolahan limbah)
c. Diskusi dengan tokoh masyarakat atau pemangku kepentingan lokasi

UIN IMAM BONJOL PADANG

UIN IMAM BONJOL
PADANG